

**PENGARUH KOMPONEN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL*) TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Pada Prodi Akuntansi



**OLEH :
TRI KARTIKA SARI
NPM : 2112020071**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

TRI KARTIKA SARI
NPM : 2112020071

Judul:

PENGARUH KOMPONEN RGEK (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL*) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2025

Pembimbing I



Linawati, S.Pd., M.Si
NIDN. 0708048501

Pembimbing II



Erna Puspita, S.E., M.Ak
NIDN. 0711128803

Skripsi Oleh:

TRI KARTIKA SARI
NPM : 2112020071

Judul:

PENGARUH KOMPONEN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL*) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024

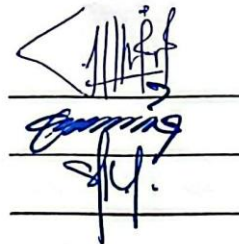
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Linawati, S.Pd., M.Si |
| 2. Penguji I | : Dr. Faisol, M.M. |
| 3. Penguji II | : Erna Puspita, S.E., M.Ak |



Mengetahui, 11 Juli 2025
Dekan FEB




Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tri Kartika Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 01 September 2002
NPM : 2112020071
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



TRI KARTIKA SARI

NPM : 2112020071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Tidak semua orang tahu kerasnya jatuh bangun yang kita lalui, mereka hanya datang saat hasilnya sudah terlihat. Jadi, berjuanglah bukan untuk pujian, tapi untuk diri kita sendiri. Suatu hari nanti, kita akan berterima kasih pada diri kita yang tidak menyerah sampai hari ini"

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

Al – Baqarah 286

KU PERSEMBAHKAN KARYA INI BUAT

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang melewati segala rintangan, kelelahan, dan keraguan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesungguhan.

Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Dahlan dan Ibu Sulih, terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Setiap langkah saya adalah hasil dari cinta dan perjuangan Bapak dan Ibu. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa syukur dan terima kasih saya yang mendalam.

ABSTRAK

Tri Kartika Sari : Pengaruh Komponen RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Harga Saham*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan harga saham perbankan secara signifikan pada tahun 2024 yang dipicu oleh berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit perbankan oleh OJK, serta aksi jual besar-besaran oleh investor asing. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan meningkatnya risiko kredit dan menurunnya kepercayaan pasar, sehingga penting untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *Risk Profile* (NPL), GCG (*Self Assessment*), *Earning* (NIM), dan *Capital* (CAR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 32 perusahaan sektor perbankan dengan tiga tahun pengamatan. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, GCG, NIM, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPL tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat komponen RGEC berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Komponen RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024”. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada Mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Linawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Erna Puspita, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dengan sabar dalam menyusun skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan do'a restu, dukungan, dan motivasi yang tak pernah putus sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Kepada diri saya Tri Kartika Sari Terima kasih telah bertahan, terus melangkah meski lelah, dan tidak menyerah ketika ingin berhenti. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih hebat ke depan.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2021.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua yang membutuhkan, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 11 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

TRI KARTIKA SARI

NPM. 2112020071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiiiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu	13
1. Bank.....	13
2. Kesehatan Bank.....	13
3. Harga Saham.....	16
4. Metode RGEC.....	18
5. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	27
B. Kerangka Berfikir.....	36
1. Pengaruh <i>Non Performing Loan(Risk Profile)</i> Terhadap Harga Saham.	36
2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance(GCG)</i> Terhadap Harga Saham	37
3. Pengaruh <i>Net Interest Margin (Earning)</i> terhadap Harga Saham.....	38
4. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (Capital)</i> terhadap Harga Saham	39
5. Pengaruh NPL, GCG, NIM, CAR terhadap Harga Saham	40
C. Hipotesis.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
1. Pendekatan Penelitian	43
2. Teknik Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional Variabel.....	44
1. Variabel Independen (X)	44
2. Variabel Dependen (Y).....	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian.....	48
2. Waktu Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	50
E. Prosedur Penelitian.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Asumsi Klasik	57
2. Analisis Regresi Linier Berganda	61
3. Koefisien Determinasi	62
4. Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data Variabel	64
1. Deskripsi Data Variabel Dependen.....	64
2. Deskripsi Data Variabel Independen	65
B. Hasil Analisis dan Intrepretasi Uji Asumsi Klasik	75
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Multikolinearitas.....	80
3. Uji Heteroskedastisitas	82
4. Uji Autokorelasi	83
C. Hasil Analisis dan Intrepretasi Uji Regresi Linier Berganda.....	84
D. Hasil Analisis dan Intrepretasi Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
E. Uji Hipotesis	86
1. Uji t (Uji Parsial).....	86
2. Uji F (Uji Simultan)	88

F. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
D. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Harga Saham Sebelum dan Sesudah Penurunan Stimulus Restrukturasi Kredit Perbankan pada tahun 2024	4
Tabel 2. 1 Kriteria Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG	23
Tabel 2. 2 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1 Kriteria Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG	45
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	48
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3. 4 Kriteria Sampel Perusahaan	50
Tabel 3. 5 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3. 6 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3. 7 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Waston Test.....	61
Tabel 4. 1 Data Harga Saham Penutupan.....	64
Tabel 4. 2 Data <i>NPL (Non Performing Loan)</i>	68
Tabel 4. 3 Data <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	70
Tabel 4. 4 Data <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	72
Tabel 4. 5 Data <i>CAR (Capital Adequacy Ratio)</i>	74
Tabel 4. 6 <i>Output Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample</i>	78
Tabel 4. 7 <i>Output Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample</i>	80
Tabel 4. 8 Output Uji Multikolienaritas	81
Tabel 4. 9 Kriteria Pengambilan Keputusan <i>Durbin Waston Test</i>	83
Tabel 4. 10 Output Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 4. 11 <i>Coefficients</i>	84
Tabel 4. 12 <i>Model Summary</i>	86
Tabel 4. 13 <i>Coefficients</i>	87
Tabel 4. 14 Anova	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham Sebelum dan Sesudah Penurunan pada 2024 ...	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	57
Gambar 4. 1 Laporan Tahunan PT Bank Raya Indonesia Tbk.	67
Gambar 4. 2 Grafik Histogram.....	76
Gambar 4. 3 Grafik Histogram Plot	77
Gambar 4. 4 Grafik Histogram Setelah Transformasi Data.....	79
Gambar 4. 5 Normal <i>Probability Plot</i>	79
Gambar 4. 6 <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian	101
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	102
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 30.....	105
Lampiran 4 Contoh Penilaian GCG dengan <i>Self Assessment</i>	109
Lampiran 5 Laporan Keuangan Perbankan.....	110
Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, dan kinerja bank memberikan pengaruh yang besar. Sebagai perantara keuangan, bank mengumpulkan dana dari nasabah dan menyalurkannya ke berbagai investasi yang memerlukan modal, sehingga membantu pengalokasian sumber daya ke sektor-sektor paling produktif dalam ekonomi. Selain itu, sektor perbankan turut mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan kredit kepada individu, bisnis, dan pemerintah untuk membiayai proyek baru dan ekspansi usaha. Layanan pembayaran, likuiditas, keamanan dana, serta pengawasan dan regulasi juga merupakan bagian penting dari peran perbankan. Bank Sentral bekerja sama dengan bank komersial dalam mengatur peredaran uang dan tingkat suku bunga untuk menjaga inflasi tetap terkendali serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, performa sektor perbankan yang optimal sangat berperan dalam mempertahankan stabilitas ekonomi dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Namun, apabila sektor ini menghadapi permasalahan seperti krisis keuangan, dampaknya dapat menyebar luas dan merugikan perekonomian nasional. Oleh karena itu, peran serta kinerja sektor perbankan menjadi sangat penting dalam sistem perekonomian.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan, istilah perbankan mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan bank, termasuk struktur kelembagaan, jenis kegiatan usaha, serta prosedur pelaksanaan kegiatan tersebut. Bank sendiri merupakan badan usaha yang memiliki fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, pembiayaan, atau instrumen lainnya guna mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat (Oktariani et al., 2024).

Kesehatan bank adalah aspek penting yang perlu diketahui oleh bank serta para pemangku kepentingan. Kesehatan bank tidak hanya menggambarkan terkait kondisi keuangan, tetapi juga menunjukkan kinerja manajemen. Semakin baik kondisi kesehatan bank, maka semakin besar pula pengaruh positifnya terhadap pergerakan harga saham di pasar modal. (Nurulrahmatiah, 2024).

Bank merupakan salah satu sektor keuangan yang sangat diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, di mana saham menjadi instrumen untuk mengumpulkan dana bagi perusahaan dan sebagai sarana bisnis bagi investor. Dari perspektif investor, saham memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan, yaitu selisih lebih antara harga beli dan harga jual saham di masa depan. Namun, dalam berinvestasi pada saham, investor juga menghadapi risiko kerugian akibat penurunan pada harga saham (Lestari et al., 2020).

Investasi saham merupakan salah satu jenis investasi berisiko tinggi, namun tetap banyak menarik minat para investor yang melakukan investasi saham. Investor yang menanamkan modalnya dengan membeli saham tentu berharap nilai sahamnya terus semaking meningkat. Semakin tinggi nilai saham yang dimiliki, semakin besar juga potensi keuntungan yang akan dapat diraih oleh investor ketika saham tersebut dilelang di masa yang akan datang.

Harga saham mengacu pada nilai penutupan yang tercatat di pasar saham selama periode pengamatan untuk masing-masing saham yang menjadi sampel, dan pergerakannya senantiasa dipantau oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Ukuran kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Namun, untuk perusahaan perbankan, kinerja keuangan diukur berdasarkan tingkat kesehatan bank. Evaluasi kinerja perusahaan ini menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan berdasarkan harga saham (Sambuaga et al., 2023).

Fenomena pada tahun 2024, sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, baik sebagai perantara keuangan maupun sebagai penyedia likuiditas. Namun, pada tahun 2024, sektor ini menghadapi tantangan serius akibat tren penurunan harga saham yang signifikan, terutama pada saham-saham perbankan raksasa. Penurunan harga saham tidak hanya berdampak pada bank-bank besar, tetapi juga memengaruhi bank digital dan bank kecil, yang mayoritas mengalami pelemahan. Penurunan harga saham ini menciptakan kekhawatiran di kalangan investor dan menimbulkan dampak yang luas terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Dwi, 2024).

Pada 29 Mei 2024, saham-saham perbankan besar mengalami koreksi signifikan yang menekan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan aksi jual besar-besaran (*capital outflow*) dari investor asing. Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mengalami koreksi terbesar, turun hingga 4,37% ke Rp 2.190 per unit. Sementara itu, saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) berkontribusi negatif pada IHSG dengan penurunan hingga 18,2 indeks poin. (Dwi, 2024)

Faktor lain yang turut berpengaruh dalam penurunan harga saham adalah keputusan pemerintah untuk mengakhiri kebijakan restrukturisasi kredit Covid-19 pada akhir Maret 2024. Keputusan ini dilakukan mengingat pemulihan ekonomi Indonesia yang semakin stabil, sebagaimana terlihat pada data yang disajikan dalam tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 1. 1
Harga Saham Sebelum dan Sesudah Penurunan Stimulus
Restrukturasi Kredit Perbankan pada tahun 2024

Kategori Bank	Saham Bank	Harga Sebelum (Rp)	Harga Sesudah (Rp)	Penurunan (%)
Bank Raksasa	BRIS	2.290	2.190	4,37%
	BMRI	6.425	6.210	3,35%
	BBRI	5.170	5.000	3,29%
	BBCA	9.475	9.300	1,85%
	BBNI	6.875	6.700	2,45%
Bank Menengah	BNGA	1.470	1.445	1,70%
	BBTN	1.355	1.340	1,11%
	PNBN	1.890	1.865	1,32%
	NISP	980	970	1,02%
	BNLI	1.420	1.410	0,70%
	MEGA	6.400	6.380	0,31%
Bank Digital	BANK	930	895	3,76%
	BBHI	2.700	2.670	1,11%
	BBYB	1.240	1.225	1,21%
	ARTO	3.050	3.030	0,66%
Bank Mini	BCIC	96	93	3,12%
	AMAR	220	218	0,91%
	BGT	90	89	1,1%



Gambar 1. 1
Grafik Harga Saham Sebelum dan Sesudah Penurunan pada 2024

Sumber : (Dwi, 2024)

Pada 29 Mei 2024, terjadi penurunan harga saham di sektor perbankan yang mencerminkan dampak kebijakan makroekonomi, khususnya berakhirnya restrukturisasi kredit oleh OJK, yang memicu kekhawatiran investor akan peningkatan kredit. Di kategori bank raksasa, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mengalami penurunan terbesar sebesar 4,37% dari Rp 2.290 menjadi Rp 2.190 per unit, disusul oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) yang turun 3,35% menjadi Rp 6.210 per unit, turut berkontribusi signifikan terhadap pelemahan IHSG karena kapitalisasi pasarnya yang besar. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) juga mengalami koreksi 3,29% menjadi Rp 5.000 per unit, akibat aksi jual oleh investor asing yang mencatatkan arus keluar modal hingga Rp 10,5 triliun dalam sebulan terakhir. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) turut mengikuti tren bearish dengan penurunan masing-masing 1,85% dan 2,54%. Sementara itu, di kategori bank menengah, PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank Panin Tbk (PNBN), dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mengalami koreksi antara 1% hingga 1,7%, dengan PT Bank Mega Tbk (MEGA) menjadi yang paling tahan terhadap volatilitas dengan penurunan ringan sebesar 0,31% berkat strategi manajemen risiko dan profil nasabahnya yang stabil. Di kategori bank digital, PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) memimpin penurunan sebesar 3,76%, menunjukkan kerentanan bank digital terhadap perubahan kebijakan, sementara bank digital lain seperti PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI), PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB), dan PT Bank Jago Tbk (ARTO) mencatat penurunan lebih kecil antara 0,66% hingga 1,21%, menunjukkan optimisme investor terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang. Di kategori bank mini, PT Bank JTrust Tbk (BCIC) mencatat penurunan terbesar sebesar 3,12%, sementara PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) dan PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) mengalami penurunan lebih stabil di bawah 1,11%, mencerminkan ketahanan relatif di tengah kekhawatiran yang melanda sektor perbankan. (Dwi, 2024).

Kategori bank menengah, meskipun juga mengalami penurunan, lebih tahan terhadap volatilitas pasar dibandingkan bank raksasa. Sementara itu, bank digital dan bank mini menunjukkan penurunan harga yang beragam, dengan bank digital cenderung lebih sensitif terhadap sentimen negatif pasar. Namun, kategori bank kecil seperti bank mini memperlihatkan koreksi harga yang lebih moderat. Secara keseluruhan, fenomena ini memperlihatkan bagaimana perubahan kebijakan makroekonomi dapat memberikan tekanan pada saham perbankan dan IHSG. Sektor perbankan, terutama saham bank besar, menunjukkan respons yang lebih besar terhadap kebijakan restrukturisasi, sedangkan bank menengah dan mini relatif lebih stabil dalam menghadapi volatilitas pasar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang menggunakan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning*, dan *Capital*, yang selanjutnya disebut dengan metode RGEC. Metode RGEC ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus mencabut PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 (Surat Edaran Bank Indonesia, 2011). Kesehatan bank menjadi indikator utama stabilitas dan kinerja perbankan yang berdampak langsung pada harga saham di pasar modal. Penurunan kesehatan bank, seperti meningkatnya risiko kredit pasca berakhirnya restrukturisasi kredit Covid-19, memicu kekhawatiran investor dan aksi jual saham, seperti yang terjadi pada tahun 2024, di mana BRIS dan BMRI mengalami koreksi signifikan. Sebaliknya, bank dengan kesehatan yang baik lebih stabil menghadapi tekanan pasar, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi pergerakan harga saham.

Metode RGEC adalah sebuah metode untuk menilai tingkat kinerja atau kesehatan perbankan. Surat Edaran BI Nomor 13/24/DPNP pada 25 Oktober 2011, bank diharuskan melaksanakan penilaian tingkat kesehatannya sendiri atau *self assessment* secara periodik dan mengambil

tindakan perbaikan yang efektif dengan penilaian faktor *risk profile* (profil risiko), *good corporate governance* (GCG), *earning*, dan *capital*, yang selanjutnya dipendekkan sebagai RGEC (Surat Edaran Bank Indonesia, 2011). Metode RGEC merupakan pembaharuan terhadap metode untuk menilai tingkat kesehatan bank yang sebelumnya menggunakan CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning*, dan *Liquidity*) dan CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*). Pada penelitian ini menggunakan metode RGEC yang merupakan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat factor, yaitu: *Risk Profile* (Profil Risiko) yang diukur menggunakan NPL, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur menggunakan *Self Assessment*, *Earning* (*Rentabilitas*) yang diukur menggunakan NIM dan *Capital* (Modal) yang diukur menggunakan CAR.

Penelitian pengaruh RGEC terhadap harga saham telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Komponen pertama adalah *risk profile*, merupakan penilaian terhadap risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank. Penelitian oleh Maharani & Iradianty (2021) mengatakan bahwa *risk profile* yang diproksikan dengan NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan risiko kredit, menurunkan laba, dan memengaruhi kepercayaan investor. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Sambuaga et al. (2023) mengatakan bahwa *Risk Profile* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Komponen kedua yaitu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*), *Good corporate governance* merupakan prinsip tata kelola manajemen perusahaan yang baik. Prinsip tata Kelola perusahaan yang harus diterapkan oleh perbankan adalah keterbukaan, akuntabilitas, bertanggungjawab, independensi dan kewajaran. GCG memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham perbankan dikarenakan tata kelola perusahaan yang baik tentu akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya. Semakin tinggi

permintaan terhadap saham bank maka harga saham bank akan mengalami kenaikan (Astini, 2023). Pada penelitian ini aspek GCG dapat dinilai berdasarkan peringkat GCG yang didapatkan dari hasil *self assessment* mandiri perusahaan. Peringkat GCG terdiri dari lima tingkatan yaitu dari peringkat 1 (satu) hingga 5 (lima). Semakin tinggi angka peringkatnya menggambarkan penerapan GCG yang semakin tidak baik. Artinya bank tersebut masih belum dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif (Salsabilla & Yunita, 2020). Temuan penelitian oleh Nurulrahmatiah (2024) mengatakan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan hasil temuan penelitian oleh Sambuaga et.al (2023) mengatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Komponen ketiga adalah *Earning*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Penelitian oleh Trivia (2021) mengatakan bahwa komponen *earning* yang diukur dengan metode *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan NIM, yang mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif, direspon positif oleh pasar dan mendorong kenaikan harga saham. Namun penelitian oleh Akbar (2024) mengatakan bahwa *Earning* yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Komponen terakhir yaitu permodalan (*capital*), menunjukkan kecukupan modal yang ada di perusahaan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penilaian terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat penting dalam menilai kesehatan keuangan bank, karena CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aset-aset produktifnya, terutama yang berasal dari kegiatan perkreditan. Hubungan antara CAR dan harga saham bersifat positif, di mana bank dengan CAR yang lebih tinggi dianggap lebih stabil dan mampu mengelola risiko, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk

berinvestasi. Hal ini berujung pada peningkatan permintaan saham, yang pada gilirannya akan mendorong kenaikan harga saham bank. Penelitian oleh Nurulrahmatiah (2024), diperoleh bahwa modal (*capital*) yang diproksikan melalui CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *capital* yang diproksikan dengan CAR ini dapat menggambarkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank dapat menyokong aktivitya. Sedangkan penelitian oleh Sambuaga et.al (2023) mengatakan bahwa *Capital* yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Banyak penelitian terdahulu telah membahas topik ini, seperti yang dilakukan oleh Sambuaga et al., (2023), Nurulrahmatiah, (2024), dan Maharani & Iradianty, (2021). Namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan, khususnya terkait pengaruh masing-masing komponen RGEC terhadap harga saham. Beberapa penelitian menemukan bahwa *risk profile* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, seperti yang ditemukan oleh Maharani & Iradianty, (2021), namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Sambuaga et al. (2023) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal serupa juga terjadi pada variabel GCG, di mana penelitian oleh Nurulrahmatiah (2024) menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara Sambuaga et al. (2023) menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula dengan *earning* (NIM) dan *capital* (CAR) yang dalam sejumlah studi memberikan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu memproksikan *earning* dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan dalam penelitian ini *earning* diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) karena dinilai lebih merepresentasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih terhadap aset produktifnya.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing komponen RGEC terhadap harga hasil yang diperoleh belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini replikasi untuk menguji apakah *risk profile* (NPL), GCG, *earning* (NIM), dan *capital* (CAR) secara parsial

maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan masih relevan untuk dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan). Penelitian dilakukan kembali untuk meneliti kembali pengaruh *risk profile*, *GCG*, *earning*, dan *capital* terhadap harga saham, serta membuktikan apakah tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Dengan demikian, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Komponen RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Loan (Risk Profile)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah *Net Interest Margin (Earning)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio (Capital)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

5. Apakah *Non Performing Loan (Risk Profile)*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (Risk Profile)* secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin (Earning)* secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (Capital)* secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
5. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, terutama bagi pihak – pihak yang terkait langsung dengan isu yang dibahas dalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

a. Bagi Calon Investor:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh calon investor sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan.

b. Bagi Emiten (Perusahaan):

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta saran bagi perusahaan dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja manajemen keuangannya. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menetapkan kebijakan di masa depan dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik dalam menghadapi persaingan di dunia perbankan.

2. Manfaat Teoritis:

a. Bagi Penulis:

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis terkait akuntansi keuangan serta memperkaya informasi dalam bidang pasar modal dan perbankan. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai wadah bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Pembaca:

Penelitian ini berguna bagi pembaca dengan memberikan informasi terkait akuntansi keuangan dan memperluas wawasan tentang pasar modal serta perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Mumafikoh, M. (2024). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 774–782. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2116>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Amalia, F. I., & Maharany, I. D. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank BTPN Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC Periode 2016-2020. *Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam*, 11(1), 29–50. <https://doi.org/10.32493/amq.v1i1.31706>
- Astini, N. W. D. (2023). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Eprintas.Unmas.Ac.Id*, 1–29.
- Disa, Rani, & Iis. (2024). MENILAI KESEHATAN BANK RAKYAT INDONESIA BERDASARKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING AND CAPITAL). *Bhinneka Multidisiplin Journal*, 1(3), 154–164.
- Djajadi, I. (2023). Buku Saku Pasar Modal. In *Otoritas Jasa Keuangan*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR_MODAL_OJK_2023.pdf
- Dwi, C. (2024). *Duh! Saham-Saham Bank Ambruk Lagi, Gara-Gara Asing atau Tapera?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240529123939-128-542094/duh-saham-saham-bank-ambruk-lagi-gara-gara-asing-atau-tapera>
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (pp. 1–532).
- Hastuti, D. D. (2024). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Repository Umi.Ac.Id*, 1–107.
- Lestari, H. T., Triuspitorini, F. A., & Setiawan. (2020). Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 5(2), 100–111.

- Maharani, S. G., & Iradianty, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 39–52. <https://doi.org/10.37531/mirai.v6i1.772>
- Maramis, P. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 1–32. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.28212.20.3.2020>
- Mislani, Syamsiah, & Ramli, H. (2024). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 10(2), 68–88.
- Nurulrahmatiah, N. (2024). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 86–96. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>
- Oktariani, D., Hakim, L., Santoso, S. A., Cahyadi, F. H., Purnami, N., Sulistyoningih, Syahminati, D. A., Bethatian, M. M., Maryam, S., Eltareq, E., Sukmawati, R. A., Reynaldi, Fitra, T. F., Sagitha, P. D. dan D., Ekaputra, L., Tendri, M., & Safira, M. (2024). Booklet Perbankan Indonesia 2024. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. In *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016*.
- Pardede, R., Ismawanto, T., Leni, D. I., Akuntansi, M. J., Balikpapan, N., Akuntansi, J., & Balikpapan, P. N. (2021). “Pengaruh Risk Profile, Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Harga Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi POTEKBA (JMAP)*, 2021, 1–9.
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570–581. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Rahmawati, R., Amila, G., Widjaya, A., & Djuanda, G. (2023). Harga Saham Dan Nilai Saham Industri Jasa pada Masa Pandemi. In *Tahta Media Group*. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/216%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/216/215>

- Salsabilla, B., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Umum Konvensional Terdaftar Di Bei 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 92–103. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i2.426>
- Sambuaga, C. M., Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1281–1292. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50814>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP.(2011). Peraturan Bank Indonesia. In *Otoritas Jasa Keuangan: Vol. 13/24 DPNP* (Issue Oktober).
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2013). Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Konvensional di Indonesia No. 15/15/DPNP 2013. *Otoritas Jasa Keuangan*, 15, 1–45.
- Trivia. (2021). “PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019.” *Repository STIE Pembangunan*, 1–52.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yanti, F. (2021). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING DAN CAPITAL) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA PERIODE 2017-2020. *E-Theses.Iaincurup.Ac.Id*, 1–102.